



Informasi Strategis

Senin, 1 Februari 2021

Jl. Medan Merdeka Barat No. 13-14 Jakarta Pusat
Gedung AH Nasution Lt. 14

China Operasikan Reaktor Nuklir Terbaru

1

FAKTA

China mulai mengoperasikan reaktor nuklir generasi ketiga hasil pengembangan dalam negeri dan siap diproduksi secara massal untuk pasar ekspor. Reaktor yang diberi nama Hualong One yang dipasang di Kota Fuqing, Provinsi Fujian, telah menghasilkan energi listrik siap jual setelah melalui uji coba selama tujuh hari. Semua komponen utama reaktor Hualong One diproduksi di dalam negeri yang didesain bisa bertahan hingga 60 tahun dan telah memenuhi semua standar yang ditetapkan secara internasional setara dengan teknologi AS, Prancis, dan Rusia.



2

ANALISIS

China mengembangkan teknologi pembangkit listrik tenaga nuklir sebagai upaya memenuhi kebutuhan energi listrik yang semakin meningkat. Hualong One mampu memproduksi energi listrik hingga 10 miliar kWh per tahun dan bisa mengurangi emisi karbon dioksida hingga 8,18 juta ton per tahun. Penggunaan pembangkit listrik tenaga nuklir dapat menggantikan pembangkit listrik berbahan bakar batu bara yang menghasilkan polusi udara tinggi dan boros.



INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI POLITIK

IMPLIKASI SOSIAL

IMPLIKASI EKONOMI

IMPLIKASI HUKUM

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

3

DAMPAK

Pengoperasian Hualong One akan memenuhi sebagian kebutuhan listrik dan dapat membantu pengurangan emisi karbon di China yang akan mengalami puncaknya sebelum Tahun 2030 dan bisa menetralsir karbon sebelum Tahun 2060.

4

SARAN

Kemhan mendukung pemerintah membangun pembangkit listrik tenaga nuklir sebagai sumber energi alternatif menggantikan bahan bakar fosil yang tidak ramah lingkungan dan tidak efisien.

Sebanyak 23 Orang Senator dari Partai Republik Mendesak Presiden AS Biden untuk Bekerja dengan Sekutu di Bidang Teknologi untuk Memerangi China

1

FAKTA

Anggota peringkat Komite Angkatan Bersenjata DPR Mike Rogers, anggota peringkat Komite Urusan Luar Negeri DPR Mike McCaul, dan anggota peringkat Komite Sains, Luar Angkasa, dan Teknologi DPR Frank Lucas menandatangani surat kepada Presiden AS Biden yang mendesaknya untuk memaksimalkan aliansi untuk melawan “visi China” untuk otoritarianisme dan perlindungan teknologi kepentingan ekonomi dan keamanan nasional sendiri. Hampir dua lusin anggota parlemen Republik meminta Presiden Joe Biden untuk terlibat dengan sekutu dalam teknologi baru seperti jaringan 5G dan kecerdasan buatan dalam menghadapi kemajuan China. Elise Stefanik, R-N.Y., memimpin inisiasi untuk surat 27 Januari, ditandatangani oleh 23 House Republicans.

INDIKATOR ANCAMAN TERHADAP KEPENTINGAN NASIONAL

AMAN

MENGKHAWATIRKAN

WASPADA

SIAGA

IMPLIKASI SOSIAL

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI POLITIK

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI EKONOMI

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HUKUM

BERDAMPAK TIDAK LANGSUNG

IMPLIKASI HANKAM

BERDAMPAK LANGSUNG



2

ANALISIS

Pesan kepada Presiden AS Biden ini menandakan jalan untuk kerja sama bipartisan, hanya beberapa hari setelah Menteri Luar Negeri Antony Blinken tampak mendukung upaya Perdana Menteri Inggris Boris Johnson untuk membentuk kelompok demokrasi D-10 yakni anggotanya adalah Korea Selatan, India dan Australia, ditambah G-7 negara untuk bekerja sama dalam 5G dan rantai pasokan yang rentan. Upaya ini termasuk dalam menyatukan negara-negara terkait, demokrasi digital bersama dalam forum yang sesuai, adalah tempat untuk memulai. Negara-negara tersebut tampak meminimalkan tantangan dan jelas memiliki ketidaksepakatan di antara negara demokrasi tentang banyak pertanyaan mendalam tentang bagaimana teknologi digunakan, sehingga memiliki beberapa pekerjaan yang harus dilakukan hanya untuk memaksimalkan upaya bersama/ kolektif AS dan negara-negara sekutu.

3

DAMPAK

Keinginan AS ini bersama sekutu Baratnya setuju untuk mengecualikan raksasa teknologi China Huawei dari jaringan 5G mereka, mengklaim risiko spionase, sesuatu yang telah dibantah oleh perusahaan. Sejak itu, efek domino timbul, salah satunya adalah Uni Eropa menandatangani kesepakatan investasi yang telah lama dijanjikan dengan China bulan lalu meskipun ada kekhawatiran publik dari pemerintahan Presiden AS Biden yang akan datang.

4

SARAN

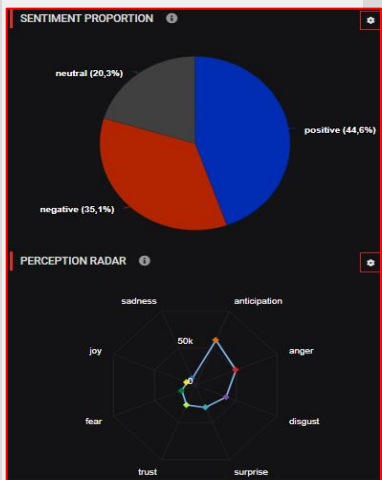
1. Unhan dan Balitbang mendorong pengembangan dan pendalaman penelitian terkait teknologi pertahanan yang disesuaikan dengan ancaman nonmiliter saat ini bagi Indonesia yang telah tertuang dalam Kebijakan Umum Pertahanan 2020-2024.
2. Menhan menyarankan kepada Menristek, Kepala BPPT, dan Rektor Universitas Negeri maupun Universitas Swasta di seluruh Indonesia untuk mendukung Kemhan dalam mengembangkan teknologi pertahanan bagi kekuatan militer Indonesia.

BIDANG MEDIA SOSIAL > VAKSIN COVID-19

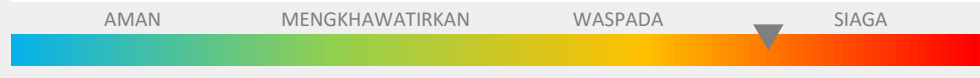
Uni Eropa Izinkan Vaksin Covid-19 AstraZeneca untuk Semua Usia Dewasa

1 Berdasarkan data Intelligence Socio Analytics (ISA) tanggal 31 Januari 2021, pukul 22.00 MB, isu vaksin Covid-19 dalam perbincangan di Medsos, khususnya platform Twitter mengalami *trend* penurunan, dengan proporsi sentimen positif 44,6%, negatif 35,1%, dan netral 20,3%, dimana persepsi netizen cenderung ke arah antisipasi dan kemarahan. Pada tanggal 31 Januari 2021, regulator Uni Eropa memberikan izin penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca bagi semua kelompok usia dewasa, meski sempat ada keraguan mengenai data terkait manfaatnya bagi Lansia.

31 Jan 2021
 ● twitter: 117.962
 ● facebook: 576
 ● instagram: 389
 ● youtube: 254



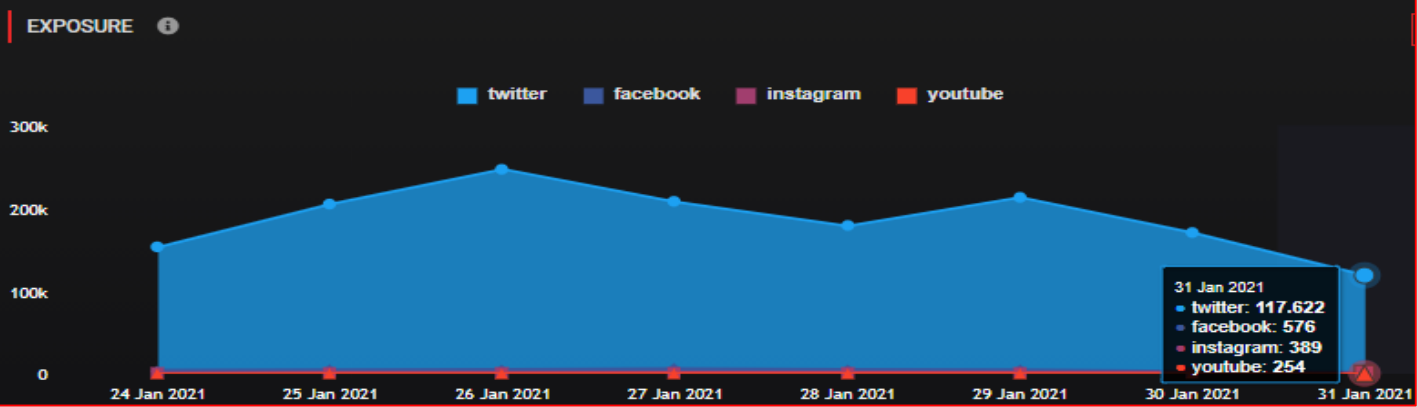
LEVEL ANCAMAN ISU VAKSIN COVID-19 DARI MEDSOS DALAM NEGERI



LEVEL ANCAMAN ISU VAKSIN COVID-19 DARI MEDSOS LUAR NEGERI



FILTERS Topic: Vaksin Covid-19 Week



2 *European Medicines Agency (EMA)* sepakat merekomendasikan penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca dan Oxford bagi orang berusia 18 tahun ke atas. Vaksin tersebut menjadi yang ketiga setelah sebelumnya, EMA memberi lampu hijau bagi vaksin Covid-19 buatan Pfizer-BioNTech dan Moderna. EMA juga masih merekomendasikan vaksin AstraZeneca bagi Lansia, walaupun data mengenai kemanjurannya bagi kelompok usia di atas 55 tahun masih terbatas. Diperkirakan hal ini direkomendasikan karena semua vaksin masih dievaluasi setelah penggunaan dan kemungkinan pengembangan masih terus dilakukan dan menurut beberapa ahli bahwa tingkat perlindungan secara tepat dari vaksin corona masih belum bisa dipastikan.

3 Rekomendasi dari regulator Uni Eropa atau *European Medicines Agency (EMA)* terkait penggunaan vaksin Covid-19 AstraZeneca akan menambah kepercayaan global akan ketersediaan vaksin secara global, karena Uni Eropa bermaksud untuk mengamankan vaksin bagi masyarakat Eropa, tetangga dan mitranya di seluruh dunia.



4 Kemhan mendorong pemerintah untuk meng-*update* dan menghitung ulang ketersediaan dan suplai vaksin secara global untuk menyukseskan program vaksinasi di Indonesia.